

ABSTRAK

NASRULLAH, MOH. 2024. *Analisis Penerapan Green Operation Management (GOM) Pada UMKM Produksi Tahu di Desa Sambirampak Kidul. Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing (1) Rizki Febri Eka Pradani, M. Pd. (2)*

Konsep *Green Operation Management* yang bersumber dari teori manajemen operasional merupakan salah satu strategi untuk menambah nilai ekonomi yang berinteraksi dengan linga berpotensi mengurangi dampak lingkungan. Manajemen operasional adalah salah satu kegiatan manajemen fungsional. Kegiatan manajemen operasional selalu berkaitan dengan proses transformasi semua masukan (input) dengan menggunakan sumber daya secara terpadu sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam bentuk (output) baik yang berupa produk maupun jasa. *Non product output* yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator sederhana untuk menghitung penerapan *Green Operation Management* pada UMKM.

Green Operation Management adalah segala sesuatu yang terjadi dalam organisasi, yang berinteraksi dengan lingkungan serta memiliki potensi dampak lingkungan. Mencakup interaksi negatif dan positif dengan lingkungan banyak yang berfokus pada hal negatif, tetapi penting untuk diingat bahwa segala sesuatu yang memiliki efek positif juga penting, misalnya mendaur ulang atau menanam pohon. Manajemen operasi ramah lingkungan (GOM) muncul untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan sosial dalam manajemen operasi.

Salah satu UMKM yang mudah ditemui di Indonesia yaitu industri tahu. Produksi tahu tidak lepas dari limbah yang berdampak pada lingkungan. Usaha kecil Tahu Bapak Junaidi memproduksi sekitar 150 kg/hari kedelai dengan output tahu, memiliki permasalahan terhadap inefisiensi kebutuhan dan limbah produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Green Operation Management* UMKM Produksi Tahu di Desa Sambirampak Kidul.

Jenis penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa UMKM Tahu Bapak Junaidi belum sepenuhnya menerapkan *Green Operation Management*, sebab dengan biaya produksi Rp 2.800.000/minggu dengan biaya Rp 400.00/hari menghasilkan limbah 1.850 liter yang belum terkelola. *Green Operation Management* perlu diterapkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi serta mengurangi dampak lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran pada UMKM tahu Bapak Junaidi guna menerapkan konsep *Green Operation Management*, yaitu dengan memperhatikan pengelolaan limbah produksi untuk mendapatkan nilai tambah (laba), serta memperhatikan penggunaan alat kerja yang sesuai dengan keselamatan pekerja sekaligus meningkatkan kualitas produksi.

Kata Kunci: Manajemen Operasional, *Green Operation Management*, UMKM Tahu